

ABSTRAK

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *EXAMPLES NON EXAMPLES* TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI POKOK PENCEMARAN LINGKUNGAN

**(Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas X Semester Genap SMA Negeri
1 Ambarawa Tahun Pelajaran 2011/2012)**

Oleh

YUDI TRISILA

Hasil observasi dan wawancara dengan guru biologi yang mengajar di kelas X SMA Negeri 1 Ambarawa, diketahui bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini dikarenakan guru masih sering menggunakan metode ceramah akibatnya kurang merangsang aktivitas dan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples*.

Penelitian ini merupakan kuasi eksperimental dengan desain pretes postes kelompok tak ekuivalen. Sampel penelitian adalah siswa kelas X1 dan X2 yang dipilih dari populasi secara *cluster random sampling*. Data penelitian ini berupa data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil belajar siswa yaitu rata-rata nilai pretes, postes, dan *N-gain* yang dianalisis secara statistik menggunakan uji-t. Data kualitatif berupa aktivitas belajar siswa dan tanggapan

siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* yang dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam semua aspek yang diamati pada kelas eksperimen mengalami peningkatan. Pada aspek bertanya bernilai sebesar 84,48 %, aspek menjawab pertanyaan sebesar 94,83 %, dan aspek mengemukakan ide/pendapat sebesar 90,80 %. Hasil belajar juga mengalami peningkatan, dengan rata-rata nilai pretes sebesar 43,2, nilai postes sebesar 72,3 dan *N-gain* sebesar 0,50. Selain itu, sebagian besar siswa memberikan tanggapan positif terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples*. Data angket menunjukkan bahwa semua siswa (100%) merasa senang dan tertarik dengan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples*. Sebanyak (93,10%) siswa berpendapat bahwa model pembelajaran tipe *examples non examples* menjadikan siswa lebih aktif dalam diskusi kelas dan kelompok. Semua siswa (100%) berpendapat bahwa model pembelajaran tipe *examples non examples* membuat siswa menjadi lebih mudah untuk memahami materi tersebut sehingga siswa lebih mudah dalam mengerjakan soal-soal setelah belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples*. Dengan demikian, pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Kata kunci : Model pembelajaran, *examples non examples*, aktivitas belajar dan hasil belajar siswa, pencemaran lingkungan.